

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan membaca merupakan bagian kemampuan dasar kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa yang dimaksud yaitu terdiri dari empat kemampuan dasar, diantaranya kemampuan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Kemampuan membaca seseorang didapatkan tidak secara langsung, melainkan didapatkan dengan suatu proses. Mengingat membaca adalah sebuah jendela dunia, yang mana seseorang dapat mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang telah, sedang dan akan terjadi. Demikian, kemampuan membaca sangat penting dikuasai oleh seseorang karena jika seseorang banyak membaca maka akan terjadi peningkatan dalam perbendaharaan kata, penambah pengetahuan, melatih alat ucap, membantu daya nalar, dan secara mendalam dapat memahami inti dari teks/wacana yang sedang dibaca. Tujuan dari membaca diantaranya guna memahami bacaan secara mendetail untuk mendapatkan fakta sehingga memperoleh pengetahuan baru.

Kemampuan membaca merupakan aspek kehidupan yang sangat penting karena aktivitas kehidupan berkaitan dengan membaca. Sehingga kemampuan membaca menjadi syarat realistis dalam kehidupan. Dalam dunia Pendidikan, semua mata pelajaran melibatkan kemampuan membaca, dan membaca tak hanya digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia saja karena sebagian besar pengetahuan diperoleh siswa dari kegiatan membaca. Kesuksesan siswa dalam melakukan penerimaan dan memperbanyak pengetahuan dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa tersebut. Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor kesabaran dan ketekunan. Ketekunan membantu siswa berlatih, sedangkan kesabaran dibutuhkan ketika siswa belum memahami maksud dari materi yang mereka baca. Selain itu, apabila pembelajaran yang diterapkan belum optimal atau pembelajaran yang menyenangkan belum diterapkan maka akan mengakibatkan penguasaan kemampuan membaca Siswa menjadi kurang. Iskandarwassid dan Dadang

Sunendar menuturkan bahwa ‘di sekolah kemampuan membaca dapat diperoleh dan dipelajari. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh, memperluas, mengembangkan dan meningkatkan pemahaman bacaan mereka melalui partisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah (dalam Maulana, et al., 2017).

Pemahaman yang termasuk dalam membaca diperlukan agar siswa mendapatkan pesan/informasi dari bacaan yang dibacanya. Pemahaman bacaan memainkan peran penting dalam kehidupan dan harus ditingkatkan. Semakin baik siswa memahami membaca, semakin terbuka mereka. Dengan demikian, dalam proses membaca pemahaman, siswa perlu memahami hubungan antara kalimat yang mereka baca dan isi serta makna dari apa yang mereka baca. Membaca pemahaman manusia adalah hasil dari proses belajar dan ketekunan belajar.

Membaca pemahaman dalam kegiatan membaca pemahaman dirancang untuk menangkap pemikiran yang mendalam sehingga pembaca merasa puas setelah membaca (Rahayu, 2012). Sedangkan Kusman (dalam Prihatsanti, 2018) menyampaikan pendapat bahwa ‘membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara sadar dan intensif yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman membaca kritis guna memahami bacaan secara mendetail’. Oleh karena itu, pemahaman membaca merupakan bagian kemampuan yang perlu ditingkatkan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang ilmu pengetahuan dan informasi.

Jadi, tentu saja siswa perlu memahami isi teks yang mereka baca sebelum mereka dapat menjawab pertanyaan. Namun, Indonesia belum menerapkan budaya membaca yang mencakup pemahaman. Menurut survei *International Student Assessment Program (PISA)* yang dirilis oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2018, jumlahnya meningkat 382 (2003), 393 (2006), dan 402 (2009). Kemudian jauh turun menjadi 396 (2012), dari 397 (2015), dan skor terendah adalah 371 (2018)” (Pratiwi, 2019). Menurunnya pemahaman membaca ini disebabkan oleh faktor-faktor yang belum terpenuhi seperti memahami gagasan dalam paragraf, membaca diagram, memahami hubungan antar fakta yang ada, membuat korelasi kebahasaan, mendapat gagasan membaca, dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian ini dimotivasi oleh pemahaman bacaan siswa yang buruk dan hasil belajar kelas tiga yang buruk.

Nisa Nurlatipah, 2022

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Seorang anak di usia dini harus memiliki kemampuan membaca karena jika seorang siswa tidak akan memperoleh kemampuan untuk membaca cepat, siswa akan menghadapi banyak kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran yang berbeda di tahun ajaran berikutnya” (Abdurrahman, 2017). Sehingga pemahaman membaca memainkan peran penting dalam membantu siswa belajar banyak.

Dari hasil mewawancarai guru kelas 3 pada saat kunjungan lapangan dan perkuliahan di kelas, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa masih kurang. Data awal yang didapatkan untuk penelitian dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 SD di Kabupaten Purwakarta. Penulis menuturkan bahwa didapatkan suatu informasi bahwa sebagian besar siswa kelas 3 SD adalah pembaca yang buruk karena belum menguasai kemampuan memahami bacaan, apalagi pada beberapa kasus masih ditemukan siswa kelas 3 yang masih mengeja atau belum lancar membaca. Berdasarkan penuturan guru kelas 3 tersebut, siswa kesulitan untuk menafsirkan yang telah dibacanya dan menyatakan ulang yang telah dibaca, sehingga mengakibatkan kurangnya minat membaca di kalangan siswa. halangan untuk membaca. aktivitas. Akibatnya, siswa mencapai hasil belajar yang relatif rendah karena sulitnya menyelesaikan tugas-tugas seperti latihan ulangan harian, dan ujian tengah semester di semester.

Dilatarbelakangi permasalahan tersebut, judul penelitian skripsi yang penulis angkat adalah “**Analisis Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab dan solusi untuk masalah membaca pemahaman siswa. Pembahasan dalam penelitian ini terbatas pada pengetahuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa kelas III SDN 2 Cibinong salah satu SD di Kabupaten Purwakarta, faktor penyebab kesulitan membaca di kelas III SDN 2 Cibinong dan solusi yang cocok untuk mengatasi kesulitan membaca di kelas 3 SDN 2 Cibinong.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diselidiki dalam penelitian ini secara umum dirumuskan sebagai berikut: “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam pembelajaran bahasa

Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 2 Cibinong”. Dari rumusan tersebut berikut dijabarkan secara khusus dalam bentuk pertanyaan, diantaranya:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III (tiga) SDN 2 Cibinong dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan siswa SDN 2 Cibinong Kelas III mengalami kesulitan dalam meningkatkan pemahaman bacaannya?
3. Bagaimana solusi untuk memecahkan permasalahan siswa kelas III (tiga) SDN 2 Cibinong untuk meningkatkan pemahaman membaca khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelediki sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III (tiga) SDN 2 Cibinong khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Meneliti faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas III (tiga) SDN 2 Cibinong kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
3. Menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa kelas 3 (tiga) SDN 2 Cibinong dalam kesulitan membaca pemahaman khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian yang dilakukan penulis berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar” ini bertujuan untuk membangun tutor menyayat babak bagian dalam daftar mencontoh mengajar, seperti sulitnya meningkatkan pemahaman membaca siswa saat belajar bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Adapun keuntungan praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, sebagai acuan dan motivasi untuk peningkatan mutu Pendidikan dan pemecahan dalam memahami masalah memaknai bacaan siswa.

Nisa Nurlatipah, 2022

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi siswa, sebagai motivasi bagi siswa untuk menambahkan dan agar kemampuan pemahaman bacaan semakin berkembang.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian tersebut diharapkan akan memberikan inovasi baru untuk meningkatkan capaian belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk menaikkan mutu dan kemajuan persekolahan terkait khususnya pemahaman membaca.

1.5 Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan karya ilmiah (skripsi) ini adalah sebagai berikut: halaman judul, pengesahan/catatan pembimbing, pernyataan tentang keaslian karya ilmiah, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, selanjutnya Bab I, II, III, IV, dan V, daftar pustaka, dan resume (daftar Riwayat hidup penulis).

Bab I, berisi latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II berisi kajian teoritis tentang kemampuan membaca, tujuan membaca, teknik membaca, kecepatan membaca dan mengukur kemampuan membaca, kemampuan membaca pemahaman, tujuan membaca pemahaman, indikator membaca pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, tingkat pemahaman membaca, pembelajaran bahasa Indonesia di SD, ruang lingkup, penerapan taksonomi bloom, materi penelitian dan penelitian yang relevan.

Bab III, bab yang menjelaskan tentang jenis/sifat penelitian, populasi/sampel/subjek penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, pedoman dari instrumen, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV, yaitu bab yang memberikan gambaran umum tentang temuan penelitian seperti lokasi dan gambaran subjek penelitian, serta uraian dan uraian tentang pokok bahasan, penyajian hasil penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V merupakan bagian dari bab terakhir dari skripsi, dengan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.